

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 4 strategi NU CARE-LAZISNU dalam upaya meningkatkan minat masyarakat menjadi donatur yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan kelompok-kelompok masyarakat seperti ibu-ibu muslimat, jamaah kajian, jamaah tahlil dan sebagainya, memberikan pelayanan yang terbaik serta kemudahan kepada para donatur maupun calon donatur baik di kantor maupun di lapangan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau pengurus dengan aktif mengikuti serangkaian kegiatan seminar, event, dan pelatihan yang diadakan oleh PW NU Jawa Timur dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para amil, serta dengan melakukan promosi via offline dengan terjun langsung ke lapangan, ke rumah-rumah warga maupun mengisi kajian-kajian rutin dan via online melalui akun-akun media sosial seperti instagram, facebook, twitter, dan watshapp.
2. Peran strategi NU CARE-LAZISNU Puncu dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi donatur dalam bentuk penyerahan harta benda, berupa pemberian dana ZIS secara rutin kepada NU CARE-

LAZISNU untuk dapat dikelola dan disalurkan kepada para mustahiq cukup memberikan hasil yang cukup baik. Yangmana diketahui pada akhir tahun 2017 total donatur adalah sebanyak 572 donatur, kemudian terjadi peningkatan sebanyak 2.102 orang menjadi 2.674 donatur pada akhir tahun 2018, dan terjadi peningkatan jumlah donatur kembali sebanyak 548 orang menjadi 3.222 donatur pada akhir tahun 2019. Jumlah yang cukup baik bagi sebuah lembaga ZIS yang baru berdiri. Namun dalam pelaksanaannya selama ini, NU CARE-LAZISNU masih dinilai kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat diantaranya yaitu kualitas sumber daya manusia yang kurang optimal, kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, dan kecenderungan masyarakat yang lebih memilih untuk memberikan secara langsung dana ZIS mereka kepada orang-orang yang dinilai nya memerlukan bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya meliputi :

1. Untuk pihak lembaga NU CARE-LAZISNU disarankan agar lebih meningkatkan promosinya dengan lebih melengkapi fasilitas promosi seperti majalah yang selain berisi kajian dan ajakan untuk berzakat juga sebagai alat untuk melaporkan rangkaian program kegiatan yang telah dijalankan. Selain itu, dalam rangka melengkapi kebutuhan sumber daya manusia khususnya di bidang IT, NU CARE-LAZISNU dapat bekerja sama dengan organisasi

pemuda pemudi Nahdlatul Ulama. Hal ini dimaksudkan menjalin kerjasama dengan organisasi tersebut, nantinya akan mampu untuk mendapatkan sosok yang dimaksud, mengingat para pemuda yang terpelajar sedikit banyak akan lebih memiliki ketrampilan yang cukup baik dari segi IT khususnya dan trobosan-trobosan baru di bidang yang lain pada umumnya. Sehingga, dengan penguasaan di bidang IPTEK, maka akan terbentuk sistem-sistem lain dalam lembaga yang secara perlahan akan semakin baik dan mampu berjalan beriringan dengan perkembangan zaman.

2. Untuk pihak masyarakat disarankan agar turut mendukung kebijakan dan mau bekerjasama dengan mempercayakan dana ZIS nya kepada Lembaga Amil Zakat, serta tidak menyerahkan secara langsung kepada mereka-mereka yang dirasa memerlukan.